

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Seni merupakan ungkapan perasaan atau pikiran seseorang yang dikeluarkan secara teratur dalam bentuk bunyi. Seni juga adalah salah satu hasil budaya manusia dan aktivitas manusia yang sejajar dengan cabang ilmu yang lainnya. Hal tersebut diakibatkan karena adanya kesadaran manusia terhadap peranan dan hasil seni. Seni digunakan sebagai sarana hiburan atau alat untuk mencapai rasa. Namun dalam pengertian lain bahwa seni merupakan ungkapan perasaan seseorang yang dituangkan kedalam kreasi bentuk gerak, rupa, nada, syair, yang mengandung unsur keindahan yang dapat mempengaruhi perasaan orang lain. Seni kini telah dipandang sebagai bentuk aktivitas manusia untuk mengembangkan diri dibidangnya, dan merupakan kekuatan tersendiri yang perlu dipelajari atau dipahami.

Suhubungan dengan itu bernyanyi adalah salah satu hal yang dilakukan oleh manusia untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan. Pada dasarnya semua orang dapat bernyanyi, namun tidak semua dapat bernyanyi dengan teknik vokal yang baik dan mampu menyanyikan lagu dengan interpretasi yang baik dan sesuai dengan karakter yang diinginkan lagu. Vokal merupakan instrumen yang dihasilkan oleh pita suara yang keberadaannya sangat menyatu dengan tubuh manusia dari pada instrumen lainnya. Bernyanyi merupakan musik yang menggunakan media vokal atau pita suara manusia, sehingga banyak yang menyebutkan bahwa vokal merupakan

bagian dari bernyanyi. Agar bernyanyi terdengar indah, maka bernyanyi membutuhkan teknik vokal mulai dari pernafasan, pembentukan suara, hingga bentuk mulut dan sikap tubuh. Salah satu teknik vokal yang digunakan dalam bernyanyi adalah teknik vokal *Falsetto*. Teknik vokal *falsetto* adalah teknik vokal dengan volume pelan, yang digunakan untuk menyanyikan nada-nada tinggi tanpa tekanan udara. *Falsetto* sering digunakan saat menyanyikan lagu-lagu pop atau jazz. Untuk memperoleh teknik vokal *falsetto* tersebut, seseorang membutuhkan pembelajaran yang tepat agar mampu memahami serta melakukan teknik vokal yang baik dalam menyanyikan sebuah lagu.

Salah satu metode pembelajaran yang tepat digunakan untuk memperoleh teknik vokal *falsetto* ini adalah metode *Drill* dan metode Demonstrasi. Metode *drill* merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari seseorang sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu dan metode demonstrasi adalah metode pengajaran yang dilakukan untuk mengajar siswa tentang suatu tindakan, proses atau prosedur dan juga merupakan Metode pembelajaran dengan cara memperlihatkan suatu proses atau suatu benda yang berkaitan dengan bahan pelajaran. Metode ini dirasa tepat digunakan dalam pembelajaran teknik vokal *falsetto*, karena bernyanyi dengan teknik vokal yang baik dan benar dapat dicapai dengan latihan rutin. Latihan rutin akan membuat pita suara menjadi lentur, suara lebih stabil dan suara akan menjadi lebih indah didengar. Bernyanyi dengan teknik vokal dapat dilatih dimana saja dan kapan saja, dan latihan tersebut dapat dilakukan secara rutin melalui proses pembelajaran, salah satunya dalam ekstrakurikuler vokal di sekolah.

Ekstrakurikuler vokal adalah kegiatan non pelajaran formal yang dilakukan peserta didik di sekolah, umumnya diluar jam belajar kurikulum standard, yang dilakukan untuk mengembang bakat dan minat peserta didik dalam hal seni vokal. Salah satu sekolah di Kecamatan Pinggir yang memiliki ekstrakurikuler vokal adalah SMA Negeri 5 Pinggir. Para siswa yang mempunyai bakat di bidang tarik suara atau vokal dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki dalam ekstrakurikuler vokal ini, dimana siswa dilatih dan dibimbing bagaimana melatih vokal yang baik dan benar.

Berdasarkan dari pengamatan awal peneliti, para siswa yang masuk dalam ekstrakurikuler vokal ini mengalami kesulitan saat bernyanyi dan mencapai nada tinggi. Para siswa masih belum menggunakan teknik vokal yang baik saat bernyanyi sehingga saat bernyanyi terdengar kurang indah. Beberapa tahapan, kendala dan tanggapan dari siswa-siswi dalam pembelajaran teknik vokal pada pembelajaran teknik vokal *falsetto* misalnya salah satunya yaitu pembelajaran teknik vokal *falsetto* untuk pemula. Dalam mencapai tahapan tersebut. Maka, mereka harus mampu melatih pernapasan mereka terlebih dahulu. Begitu pula dengan tanggapan pastinya setiap siswa-siswi memiliki komentar yang berbeda-beda. Oleh karena permasalahan inilah, peneliti berpendapat bahwa pembelajaran teknik vokal *Falsetto* sangat tepat digunakan di dalam ekstrakurikuler vokal ini untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa dan juga akan sangat baik jika tim pelatih memberikan pembelajaran vokal dengan menggunakan metode *Drill* (latihan) untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pembelajaran Teknik Vokal *Falsetto* Dengan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Keterampilan Bernyanyi Pada Ekstrakurikuler Vokal Di SMA Negeri 5 Pinggir Duri”**.

#### **A. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah salah satu proses penelitian yang boleh dikatakan paling penting diantara proses lain. Untuk dapat mengidentifikasi masalah dengan baik maka perlu adanya suatu objek peneliti, baik objek yang tidak akan diteliti sedapat mungkin dikemukakan.

Menurut Sugiyono (2018:285) yang menyatakan bahwa: “Untuk dapat mengidentifikasi masalah dengan baik, maka peneliti perlu melakukan studi pendahuluan ke obyek yang diteliti, melakukan observasi, dan wawancara ke berbagai sumber, sehingga semua permasalahan dapat diidentifikasi”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelajaran teknik vokal falseto dengan metode drill dan demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan bernyanyi pada ekstrakurikuler vocal di SMA N 5 Pinggir Duri?
2. Bagaimana tahapan pembelajaran teknik vokal *falsetto* dengan metode *drill* dan demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan bernyanyi pada ekstrakurikuler vokal di sma negeri 5 pinggir duri?
3. Bagaimana tanggapan siswa siswi terhadap pembelajaran teknik vokal falseto?

4. Bagaimana Hasil Pembelajaran teknik vokal Falseto dengan metode Drill dan demonstrasi dalam Meningkatkan Keterampilan Bernyanyi pada Ekstrakurikuler vokal di SMA Negeri 5 Pinggir Duri?
5. Apa saja kendala yang terjadi pada saat pembelajaran teknik vokal *falsetto* dengan metode *drill* dan demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan bernyanyi pada ekstrakurikuler vokal di SMA Negeri 5 Pinggir Duri?

#### **B. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah perlu dilakukan untuk membatasi luasnya cakupan masalah dan keterbatasan waktu, untuk memudahkan proses penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiono ( 2018:285) yang mengatakan bahwa: “Pembatasan masalah didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan fasebilitas yang akan dipecahkan, selain juga faktor keterbatasan tenaga dan waktu”.

Maka berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran teknik vokal *falseto* dengan metode driil dan demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan bernyanyi pada ekstrakurikuler vokal di SMA Negeri 5 Pinggir Duri ?
2. Bagaimana tahapan pembelajaran teknik vokal *falseto* dengan metode *drill* dan demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan bernyanyi pada ekstrakurikuler vokal di sma negeri 5 pinggir duri untuk pemula?

3. Bagaimana hasil pembelajaran teknik vokal *falseto* dengan Metode *Drill* dan demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan bernyanyi pada ekstrakurikuler vokal di SMA Negeri 5 Pinggir Duri?
4. Apa saja kendala yang terjadi pada saat pembelajaran teknik vokal *falseto* dengan metode *drill* dan demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan bernyanyi pada ekstrakurikuler vokal di SMA Negeri 5 Pinggir Duri?

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan rangkuman dari suatu topik yang menjadi inti masalah yang akan diteliti. Menurut pendapat Sugiyono (2018:288) yang menyatakan bahwa: “Rumusan masalah merupakan Bentuk pertanyaan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan”.

Dari masalah yang telah dibatasi di atas, penulis membuat rangkuman masalah sebagai berikut : **“Bagaimana Pembelajaran Teknik Vokal *Falseto* Dengan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Keterampilan Bernyanyi Pada Ekstrakurikuler Vokal Di SMA Negeri 5 Pinggir Duri?”**.

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menguraikan secara jelas tujuan dilaksanakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui suatu hal. Menurut Sugiyono (2018:290) yang menyatakan bahwa: “Secara umum Tujuan penelitian adalah menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara

khusus tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan. Menemukan berarti sebelumnya belum pernah ada atau belum diketahui”.

Untuk melihat berhasil tidaknya suatu kegiatan, dapat dilihat melalui tercapainya tujuan yang telah diterapkan. Dalam penelitian ini penulis merumuskan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembelajaran teknik vokal *falseto* dengan metode *drill* dan metode demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan bernyanyi pada ekstrakurikuler vokal di SMA Negeri 5 Pinggir Duri.
2. Untuk mengetahui tahapan teknik vokal *falseto* untuk pemula dengan metode *drill* dan metode demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan bernyanyi pada ekstrakurikuler vokal di SMA Negeri 5 Pinggir Duri.
3. Untuk mengetahui hasil pembelajaran teknik vokal *falseto* dengan metode *drill* dan metode demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan bernyanyi pada ekstrakurikuler vokal di SMA Negeri 5 Pinggir Duri.
4. Untuk mengetahui kendala pada saat pembelajaran teknik vokal *falseto* dengan metode *drill* dan demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan bernyanyi pada ekstrakurikuler vokal di SMA Negeri 5 Pinggir Duri.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan hal-hal yang diharapkan dari hasil penelitian dalam hal pengembangan ilmu dan praktik. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Memberi pengetahuan dan wawasan terhadap Pembelajaran teknik vokal *falseto* dengan metode *drill* dan demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan bernyanyi pada ekstrakurikuler vokal di SMA Negeri 5 Pinggir.
2. Dapat digunakan sebagai referensi kajian pustaka untuk peneliti selanjutnya.
3. Sebagai bahan informasi kepada siswa-siswi yang ingin mengetahui tentang metode *drill*.
4. Sebagai sumber kajian bagi kepustakaan Seni Musik Universitas Negeri Medan.
5. Menambah wawasan penulis dalam menuangkan gagasan maupun ide dalam karya tulis.